



**KANTOR UPBU
KELAS III BETOAMBARI BAUBAU**

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU
JANUARI 2023**

KATA PENGANTAR

Dengan Mendasari Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : No. PM 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 dan SKEP Dirjen Perhubungan Udara Nomor : KP 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 tanggal 15 Januari 2020.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka telah disusun Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau yang merupakan dokumen berisi informasi tentang VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN dan STRATEGI (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau ini merupakan suatu gambaran hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Perencanaan strategis merupakan integrasi antara sumber daya yang ada agar mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis nasional dan global yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 hingga 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Kami menyadari dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan dokumen Renstra di masa mendatang.

Baubau, Juni 2021

**KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU**


TARMAN, SE
Penata (III/c)
NIP. 19720530 200604 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Kondisi Umum.....	I – 1
A.1. Capaian Keuangan Tahun 2015-2019.....	I – 2
A.2 Capaian Pengembangan SDM.....	I – 7
A.3 Capaian Sarana Dan Prasarana UPBU Betoambari Tahun 2015-2019.....	I – 9
B. Potensi dan Permasalahan	I – 18
B.1. Lingkungan Internal	I – 18
B.2. Lingkungan Eksternal.....	I – 19
B.3. Potensi	I – 21
B.4. Permasalahan	I – 22
 BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU	
2.1. Visi Kantor UPBU Kelas III Betoambari	II – 1
2.2. Misi Kantor UPBU Kelas III Betoambari.....	II – 2
2.3. Tujuan Kantor UPBU Kelas III Betoambari.....	II – 2
2.4. Sasaran Kantor UPBU Kelas III Betoambari	II – 2
 BAB III ARAH KEBIJAKAN & STRATEGI KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU	
	III - 1
 BAB IV TARGET KINERJA & KERANGKA PENDANAAN KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU	
A. Target Kinerja Kantor UPBU Betoambari Baubau Tahun 2020-2024	IV – 1
B. Kerangka Pendanaan Tahun 2020 – 2024	IV – 2
 BAB V PENUTUP	V – 1
 LAMPIRAN	
1. Matriks Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor UPBU Betoambari Baubau Tahun 2020 – 2024.	
2. Matriks Kebutuhan Pendanaan Renstra Kantor UPBU Betoambari Baubau Tahun 2020 – 2024.	

3. Manual Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor UPBU Betoambari Baubau Tahun 2020-2024
4. Manual Indikator Kinerja Penunjang (IKP) Kantor UPBU Betoambari Baubau Tahun 2020-2024

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 - 2019	I - 2
Tabel 1.2. Pengembangan Capaian Nilai Aset Kantor UPBU Betoambari Tahun 2015-2019	I - 3
Tabel 1.3. Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2015-2019	I - 6
Tabel 1.4. Komposisi SDM Kantor UPBU Betoambari Berdasarkan Pendidikan Tahun 2015-2019	I - 7
Tabel 1.5. Komposisi SDM Kantor UPBU Betoambari Berdasarkan Jabatan Tahun 2015-2019	I - 8
Tabel 1.6. Capaian Rute Angkutan Udara Kantor UPBU Betoambari Baubau Tahun 2015-2019	I - 16
Tabel 1.7. Data Arus Lalu Lintas UPBU Kantor Betoambari Baubau Tahun 2015-2019.....	I - 17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Grafik Alokasi Dan Realisasi Anggaran Kantor UPBU Betoambari Baubau Tahun 2015-2019	I - 2
Gambar 1.2. Grafik Pencapaian Target PNBK Kantor UPBU Betoambari Baubau Tahun 2015-2019.....	I – 6
Gambar 1.3 Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi Dan Barang (Kargo) Kantor UPBUBetoambari Baubau Tahun 2015-2019.....	I – 17

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

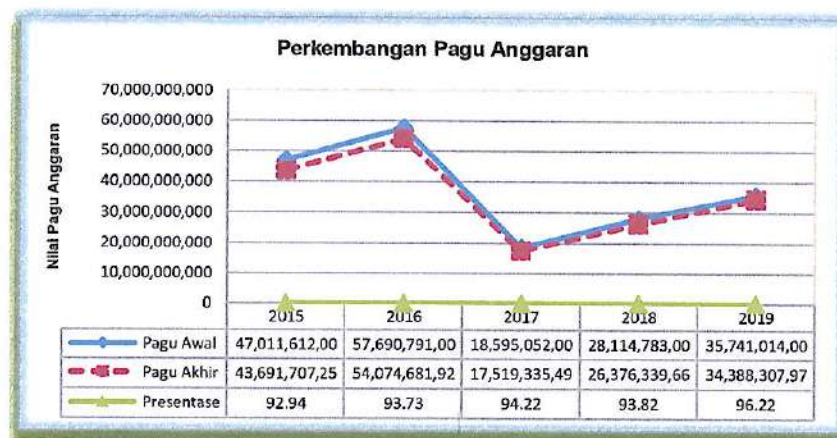
A.1. Capaian Keuangan Tahun 2015-2019

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2019 di UPBU Betoambari Baubau dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2015-2019

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU ALOKASI	REALISASI	%
2015	47.011.612.000	43.691.707.255	92.94
2016	57.690.791.000	54.074.681.929	94.73
2017	18.595.052.000	17.519.335.496	94.22
2018	28.114.783.000	26.376.339.669	93.82
2019	35.741.014.000	34.388.307.971	96.22



Gambar 1.1
Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran
Di UPBU Betoambari Baubau Tahun 2015-2019

Grafik Pagu dan realisasi belanja APBN tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana realisasi anggaran rata-rata sebesar 94,18% pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara pagu anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi belanja antara lain disebabkan karena adanya sisa belanja, sisa kontrak, kegiatan yang tidak dilaksanakan, dan dana blokir.

2. Capaian nilai aset Tahun 2015-2019

Nilai aset di UPBU Betoambari Baubau Tahun 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Betoambari
Tahun 2015-2019

URAIAN	NILAI ASET				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASET TETAP	201.512.327.131	228.178.408.519	217.011.785.027	424.931.927.258	419.098.730.135
Presentase	100%	100%	102%	103%	104%

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan capaian nilai aset UPBU mengalami peningkatan/perkembangan dengan capaian nilai aset rata-rata 101.8% pertahun. Aset yang dimaksud terdiri dari :

a. Tahun 2015 target untuk aset tetap mencapai presantese 100% dengan uraian aset sebagai berikut :

- Pengadaan Tractor Lainnya
- Pengadaan Elevator/Lift
- Pengadaan Pompa air
- Pengadaan Lampu Flood Light
- Pengadaan Sepeda Motor
- Pengadaan Mobil Patroli
- Pengadaan Lemari Besi/Metal
- Pengadaan Meja Kerja Kayu
- Pengadaan Kursi Besi/Metal
- Pengadaan Meja Rapat
- Pengadaan Mesin Potong Rumput
- Pengadaan AC.Split
- Pengadaan Sound System
- Pengadaan Mesin Pembuat ID Card
- Pengadaan Solar Cell
- Pengadaan Stabilizer/UPS
- Pengadaan Walk Through Metal Detector
- Pengadaan Camera Digital
- Pengadaan Laptop

- Pengadaan Komputer Unit Lainnya
- b. Tahun 2016 target untuk aset tetap mencapai persentase 100% dengan uraian aset sebagai berikut :
- Pengadaan Lemari
 - Pengadaan Hand Metal Detector
 - Pengadaan Perlengkapan kerja kantor
 - Pengadaan Tangga Hidrolik
 - Pengadaan Mesin Pemotong Rumput
 - Pengadaan Handy Talky (HT)
 - Pengadaan Gate/Portal Monitor
 - Pengadaan AC
 - Pengadaan Threshold Light
- c. Tahun 2017 target untuk aset tetap mencapai persentase 102% dengan uraian aset sebagai berikut :
- Pengadaan Sepeda Motor
 - Pengadaan Sweeper
 - Pengadaan Kendaraan Mobil Patroli
 - Pengadaan Tool Kit Set
 - Pengadaan Lemari
 - Pengadaan Sirene
 - Pengadaan X-Ray
 - Pembuatan Pagar Pengaman Bandara

d. Tahun 2018 target untuk aset tetap mencapai persentase 103% dengan uraian aset sebagai berikut :

- Pengadaan Kendaraan Roda 4
- Pengadaan Kendaraan Roda 2
- Pengadaan Kursi Terminal
- Pengadaan Perlengkapan Kantor
- Pengadaan Stabilizer/UPS
- Pengadaan Laptop dan Printer
- Pembuatan Kanopi Gedung Terminal
- Perpanjangan Runway
- Pembangunan Rumah Dinas

e. Tahun 2019 target untuk aset tetap mencapai persentase 103% dengan uraian aset sebagai berikut :

- Pengadaan Kendaraan Pengangkut Barang
- Pengadaan CCTV
- Pengadaan Hand Metal Detector
- Pengadaan Alat Penunjang Perlengkapan Kantor
- Pengadaan P.C Unit
- Pengadaan Flight Information Display System (FIDS)
- Pembuatan Taman dan tempat parkir
- Pembangunan Rumah Dinas

3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Betoambari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2015-2019

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	1.013.628.000	1.201.849.951	118.57
2016	2.806.860.000	1.734.420.745	61.79
2017	3.087.546.000	3.070.106.238	99.44
2018	4.117.763.000	3.469.360.463	74.56
2019	4.352.846.700	2.442.109.352	56.10

Gambar 1.2
Grafik Pencapaian Target PNBP
Di UPBU Betoambari Tahun 2015-2019



Grafik Target dan realisasi PNBP tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi PNBP yang dicapai oleh Kantor UPBU Betoambari selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi PNBP rata-rata sebesar 84.3% pertahun. Dalam pelaksanaannya, tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara target dan realisasi antara lain disebabkan adanya pembatalan penerbangan yang dilakukan oleh operator penerbangan karena kondisi cuaca yang tidak memungkinkan dan gangguan operasional teknis lainnya yang sangat berpengaruh pada Penerimaan Bukan Pajak (PNBP).

A.2. Capaian Pengembangan SDM

Jumlah pegawai pada Kantor UPBU Betoambari dari tahun 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Komposisi SDM UPBU Betoambari Berdasarkan Pendidikan
Tahun 2015-2019

No	Pendidikan	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Data PNS						
	SLTA	25	23	22	19	18
	D-I	0	0	0	0	0
	D-II	0	0	0	0	0
	D-III	3	3	3	4	4
	D-IV/S-1	3	3	5	6	9
	S-2	1	1	1	2	0
Jumlah		32	30	31	31	31
Data Pegawai Honorer						
	SLTA	16	16	16	22	28
	D-I	-	-	-	-	-
	D-II	-	-	-	-	-
	D-III	4	4	4	4	4
	D-IV/S-1	8	9	10	15	17
	S-2	-	-	-	-	1
Jumlah		28	29	30	41	50
Total PNS dan Honorer		60	59	61	72	81

Tabel 1.5
Komposisi SDM UPBU Betoambari Berdasarkan Jabatan
Tahun 2015-2019

Tahun 2015-2019						
No	Jabatan	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jabatan Administrasi/Pendukung						
	Kepala Kantor UPBU	1	1	1	1	1
	Kepala Urusan Tata Usaha	1	1	1	1	1
	Penyusun Rencana dan Program	2	2	2	2	1
	Pengelola Kepegawaian	1	1	3	3	3
	Pengelola Kepegawaian Honorer	1	1	1	1	2
	Bendahara	2	2	2	2	2
	Pengelola BMN	1	1	1	1	1
	Pengelola BMN Honorer	1	1	1	1	2
	Pengelola Keuangan	3	2	2	1	2
	Penyusun Bahan Hukum, Kehumasan dan Publikasi	0	0	0	0	0
	Pengevaluasi dan Penyusun Laporan	0	0	0	0	0
	Pengelola Rumah Tangga dan Tata Usaha	1	1	1	1	1
	Pengelola Rumah Tangga dan Tata Usaha Honorer	1	1	1	1	2
Jabatan Teknis/Operasional						
	Kasubsi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat	1	1	1	1	1
	Petugas PKP-PK Bandara	5	5	5	5	5
	Petugas PKP-PK Bandara Honorer	6	6	6	11	11
	Petugas Alat-Alat Besar	1	1	1	1	1
	Petugas Alat-Alat Besar Honorer	2	2	2	2	3
	Pemelihara Bangunan dan Landasan	2	2	2	2	2
	Pemelihara Bangunan dan Landasan Honorer	1	2	2	2	2
	Petugas AVSEC Bandara	7	7	7	7	8
	Petugas AVSEC Bandara Honorer	14	14	15	20	22
	Petugas Listrik	1	1	1	2	1
	Petugas Listrik Honorer	1	1	1	1	3
	Petugas Elektronika Bandara	2	2	1	1	1
	Petugas Elektronika Bandara Honorer	1	1	1	2	3
Jumlah		60	59	61	72	81

Ket : Data PNS dan Honorer UPBU Betoambari

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Betoambari untuk jabatan teknis dan administratif tahun 2019 berjumlah 31 orang dan 32 orang di tahun 2020. Namun jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini

dimana masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di bidang administrasi, Avsec, ELBAN, dan PKP-PK.

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Betoambari Tahun 2015-2019

1. Data Umum Bandar Udara Bandar Udara

Kepala Bandar Udara	: Nurul Anwar, S.SIT
NIP	: 19741122 199602 1 001
Pangkat/Golongan	: Penata Tk. I (III/d)
a. Nama Bandar Udara	: Betoambari
b. Nama Kota / Provinsi	: Baubau / Sulawesi Tenggara
c. Kelas Bandar Udara	: III (tiga)
d. Penyelenggara	: Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kelas	III Betoambari Baubau
e. Jam Operasi Bandar Udara	: 06.30 – 17.30 WITA 22.30– 09.30 UTC
f. Klasifikasi Operasi (Visual / Instrument)	: Non Instrumen
g. Kemampuan Operasi (Visual / Instrument / Day)	: Non Instrument
h. Pesawat Terbesar yang Beroperasi	: ATR 72-600
i. Kapasitas Parkir	: 3 Parking Stand
j. Temperatur Rata-rata / Tahun	: 32 ⁰ C
k. Koordinat Bandar Udara	: 05 ⁰ 29'12.6508"S ; 122 ⁰ 34' 30.6116"E
l. Elevasi / Ketinggian dari Permukaan Laut	: ± 32 m/104,987 Feet
m. Luas Lahan	: 524,475 m ²
n. Jarak Dari Kota	: ± 5 Km
o. Alamat / Kode Pos	: Jl. Dayanu Ikhsanudin (93724)
p. Telepon & Faxcimile	: (0402) 2823675 ; (0402) 2823675
q. Email	: bandara_betoambari@ymail.com

I. FASILITAS BANDAR UDARA

a. Peralatan Fasilitas Elektronik Bandara

NO.	JENIS PERALATAN	MEREK	TYPE	DATA TEKNIS	TAHUN INSTALASI	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
							OPERASI	(%)	
1	FIDS (main/standby)	DELL	Power Edge T30	Server Fids	2019	5 Buah	NORMAL	98	NORMAL OPERATIONAL
2	PABX	Panasonic	TXX824	24 Ch	2009	1 Paket	NORMAL	98	NORMAL OPERATIONAL

b. Peralatan Fasilitas Keamanan Penerbangan

NO	NAMA PERALATAN	MEREK/TIPE/SN	TAHUN INSTALASI	KONDISI		KETERANGAN
				(%)	LAIK/TIDAK LAIK OPERASI	
1	X-RAY BAGASI	FISCAN CMEX-T100100	2011	-	TIDAK LAIK	TIDAK ADA GAMBAR
2	X-RAY CABIN	L3 PX 208	2008	-	TIDAK LAIK	TIDAK LULUS SERTIFIKASI (TERDAPAT GARIS VERTIKAL)
3	X-RAY CABIN	SMITH DETECTION HS 6040i	2017	98	LAIK	NOMOR SERTIFIKASI : S/XR-C.B027/DKP/III/2018
4	X-RAY BAGASI	SMITHS DETECTION HS 100100T	2017	98	LAIK	NOMOR SERTIFIKASI : S/XR-C.B071/DKP/III/2018
5	X-RAY CARGO	ASTROPHYSICS XIS-1517	2017	-	LAIK	NOMOR SERTIFIKASI : S/XR-C.G014/DKP/III/2018
6	WALK THROUGH METAL DETECTOR	GARRETT PD 6500i	2011	90	LAIK	NOMOR SERTIFIKASI : S/WTMD.0190/DKP/XII/2016
		GARRETT PD 6500i	2012	90	LAIK	NOMOR SERTIFIKASI : S/WTMD.0191/DKP/XII/2016
		GARRETT PD 6500i	2017	95	LAIK	NOMOR SERTIFIKASI : S/WTMD.0030/DKP/III/2018
7	HAND HELD METAL DETECTOR	GARRETT 1165180	2014	95	LAIK	3 BUAH
8	CCTV	SAMSUNG ONCAM PTZ	2016	90	LAIK	3 BUAH (KEDATANGAN,KEBERANGKATAN DAN SISI UDARA
		SAMSUNG FIX CAMERA	2016	90	LAIK	2 BUAH (UNLOADING BAGASI DAN JALAN TRANSIT)
		SAMSUNG FISH EYE CAMERA	2016	90	LAIK	3 BUAH (R. CHECK IN , R. TUNGGU ARRIVED DAN R. TUNGGU DEPARTURE
		SAMSUNG FISH EYE CAMERA	2016	-	TIDAK LAIK	1 BUAH KONDISI RUSAK (RUANG TU)

c. Peralatan Fasilitas Visual AIDS

NO.	NAMA PERALATAN	PABRIK PEMBUAT	TYPE	DAYA	INSTALASI TAHUN	JUMLAH	KONDISI (%)	KETERANGAN
1	Panel Control * PANEL MVCB		MARCELING CABINET	3 FASA		1	BAIK	
2	Panel Control PAPI * CCT 1 PAPI * CCT 2 PAPI	ema THORN	FAA-L-828 DIAM 4000	1 FASA 1 FASA		1 1	BAIK	
3	Panel Control Run Way * CCT 1 R/W LIGHT * CCT 2 R/W LIGHT * CCT 3 R/W LIGHT	atg atg atg	5397-13/07/MCCR01 5397-13/07/MCCR02 5397-13/07/MCCR03	1 FASA 1 FASA 1 FASA		1 1 1	BAIK BAIK RUSAK	
4	Panel control * TAXYWAY	ema	FAA-L-828	1 FASA		1	BAIK	
5	R/W LIGHT	atg	27198	1 FASA		54	BAIK	
6	T/W LIGHT A dan B	atg / ADB	Z-A2L6/I-861T	1 FASA		37	BAIK	
7	Turning Area Light * R/W 04 * R/W 22	ema ema	TEL-T2045 TEL-T2045	1 FASA 1 FASA		5 5	BAIK BAIK	
8	APPROACH Light * R/W 04 * R/W 22	atg / ADB ema / ATL	1UE4R0Y00001 1A-1220	1 FASA 1 FASA		16 16	BAIK BAIK	
9	PAPY Light * R/W 04 * R/W 22	THORN THORN		1 FASA 1 FASA		4 BOX 4 BOX	BAIK BAIK	
10	SIGNAL AREA * WINCONE * WINSHOOK					1 1 1	RUSAK BAIK RUSAK	
11	ROTATING BEACON		AB-1000D	1 FASA		3	BAIK	
12	FLOOD LIGHT		TIANG GANDA			2	BAIK	
13	RTIL	THORN		1 FASA		1	BAIK	
14	SIRINE	LION	MOTOR AC	2 PK	2011	1	BAIK	
15	SIRINE	SKYLITE	MOTOR AC	7 PK	2016	1	BAIK	

- Peralatan Fasilitas Listrik - Pembangkit

NO.	NAMA PERALATAN	PABRIK PEMBUAT	TYPE	DAYA	INSTALASI TAHUN	PENEMPATAN	JUMLAH	KONDISI (%)	KETERANGAN
1	GENERATOR	NISSAN	SD16	15 KVA	1994	D-VORCE	1	RUSAK	DIGUDANGKAN
2	GENERATOR	DEUTZ	D226B-3	30 KVA	2007	POWER HOUSE	1	BAIK	
3	GENERATOR	DEUTZ	BF6M1013EC	150 KVA	2011	POWER HOUSE	1	BAIK	
4	ACCOS	WOODWARD	NC-318	3 FASA	2011	POWER HOUSE	1	BAIK	
5	PLTS	KEHUA		240 KVA	2015	POWER HOUSE SOLAR CELL	1	RUSAK	
6	CUBICEL PANEL	PLN			2019	RUANG TRAF0	1	BAIK	
7	TRANSFORMATOR	Statlite	1800122010-003	600 KVA	2019	RUANG TRAF0	1	BAIK	
8	DISTRIBUTION PANEL		WALL MOUNTED	3 FASA	2014	POWER HOUSE	1	BAIK	
9	DISTRIBUTION PANEL		WALL MOUNTED	3 FASA	2014	POWER HOUSE	1	BAIK	
10	DISTRIBUTION PANEL		WALL MOUNTED	3 FASA	2014	POWER HOUSE	1	BAIK	
11	DISTRIBUTION PANEL		WALL MOUNTED	4 FASA	2014	POWER HOUSE	1	BAIK	
12	UPS			11 KVA		TU DAN TOWER	3	RUSAK	
13	UPS	PASCAL		10 KVA		TERMINAL KEBERANGKATAN	2	BAIK	

- Peralatan Fasilitas Listrik – Pengaman Instalasi

NO.	NAMA PERALATAN	PABRIK PEMBUAT	TYPE	DAYA	INSTALASI TAHUN	PENEMPATAN	JUMLAH	KONDISI (%)	KETERANGAN
1	PENANGKAL PETIR	OBO	480 BETTERMANN	1 KV	2013	SISI DARAT	3	BAIK	
2	PENANGKAL PETIR	TML ENERGY	TRIANGLE GUY WIRE	1 KV	2015	POWER HOUSE SOLAR CELL	2	BAIK	
3	MCCB 250 A MOTORIZED	MERLIN GERIN		3 FASA		PANEL DISTRIBUSI BEBAN	1	BAIK	
4	MCCB 400 A	MERLIN GERIN		3 FASA		PANEL DISTRIBUSI BEBAN	4	BAIK	
5	MCCB 100 A	SCHNEIDER		3 FASA		PANEL DISTRIBUSI BEBAN	14	BAIK	
6	MCCB 50 A	SCHNEIDER		3 FASA		PANEL DISTRIBUSI BEBAN	8	BAIK	
7	MCCB 250 A	MERLIN GERIN		3 FASA		PANEL DISTRIBUSI BEBAN	6	BAIK	
8	MCCB 160 A	SCHNEIDER		3 FASA		PANEL DISTRIBUSI BEBAN	3	BAIK	
9	MCCB 225 A	SCHNEIDER		3 FASA		PANEL DISTRIBUSI BEBAN	1	BAIK	
10	MCCV 150 A	SCHNEIDER		3 FASA		PANEL DISTRIBUSI BEBAN	1	BAIK	
11	CHANGE OVER SWITCH	JOTTA	IEC947-3	400 A/380 V		POWER HOUSE	1	BAIK	

- Peralatan Fasilitas Listrik – Peralatan

NO.	NAMA PERALATAN	PABRIK PEMBUAT	TYPE	DAYA	INSTALASI TAHUN	PENEMPATAN	JUMLAH	KONDISI (%)	KETERANGAN
1	POMPA AIR		SUBMERSILE	3 FASA	2014	RUMAH PENAMPUNG AIR	1	BAIK	
2	POMPA AIR	FRENGKLIN	MOTOR AC	1 FASA	2014	RUMAH PENAMPUNG AIR	1	BAIK	
3	POMPA AIR	GRUNDFOS	MOTOR AC	1 FASA	2014	RUMAH PENAMPUNG AIR	1	BAIK	
4	POMPA AIR	SHIMIZU	MOTOR AC	1 FASA	2016	RUMAH PENAMPUNG AIR	1	BAIK	
5	POMPA AIR	WASSER	MOTOR AC	1 FASA	2017	RUMAH PENAMPUNG AIR	1	BAIK	
6	SOLAR STREET LIGHT		200 WP	DC 60 WATT	2015	JALAN INSPEKSI	25	BAIK	
7	SOLAR STREET LIGHT		200 WP	DC 60 WATT	2016	JALAN INSPEKSI	25	BAIK	
8	TANGGA HIDROLIK	DALTON	GTWY16-2000 DC	DC	2016	POWER HOUSE	1	BAIK	
9	CONVEYOR BELT	HITACHI	WJ200	3 FASA	2012	TERMINAL KEDATANGAN	1	BAIK	
10	CONVEYOR BELT	TECO	FMS0	3 FASA	2014	TERMINAL KEBERANGKATAN	7	BAIK	
11	CONVEYOR BELT	TECO	FMS0	3 FASA	2014	TERMINAL KEBERANGKATAN	2	RUSAK	

d. Fasilitas Sisi Udara

NO.	NAMA FASILITAS	DIMENSI (PANJANG X LEBAR)		LUAS	KONSTRUKSI	KEKUATAN/ DAYA DUKUNG	KONDISI
1	RUNWAY	1.600 M	30 M		ASPHALT BETON	PCN 23/F/C/Y/T	BAIK
	DISPLACE RW/22	90 M	30 M	2.700 M ²	ASPHALT BETON	PCN 23/F/C/Y/T	BAIK
2	TAXI WAY : A	53 M	23 M	1.219 M ²	ASPHALT BETON	PCN 21/F/C/Y/T	BAIK
	TAXI WAY : B	53 M	23 M	1.219 M ²	ASPHALT BETON	PCN 23/F/C/Y/T	BAIK
3	APRON	170 M	63 M	5.355 M ²	ASPHALT BETON	PCN 21/F/C/Y/T	BAIK
4	RW END STRIP						
	RUNWAY 04	45 M	60 M	2.700 M ²	RUMPUT		BAIK
	RUNWAY 22	25 M	60 M	2.700 M ²	RUMPUT		BAIK
5	RUNWAY STRIP	1.600 M	150 M	270.000 M ²	RUMPUT		BAIK
6	MARKING :						
	RUNWAY			6.289 M ²	CAT TEMBOK & MINYAK		BAIK
	TURNING			237 M ²	CAT TEMBOK & MINYAK		BAIK
	TAXIWAY			178 M ²	CAT TEMBOK & MINYAK		BAIK
	APRON			193 M ²	CAT TEMBOK & MINYAK		BAIK
7	DECLARED DISTANCE						
	RUNWAY 04 :						
	TORA	1.600 M			ASPHALT BETON		BAIK
	TODA	1.600 M			ASPHALT BETON		BAIK
	RUNWAY 22 :						
	TORA	1.600 M		M ²	ASPHALT BETON		BAIK
	TODA	1.600 M		M ³	ASPHALT BETON		BAIK
	ASDA	1.600 M		M ⁴	ASPHALT BETON		BAIK
	LDA	1.710 M		M ⁵	ASPHALT BETON		BAIK
10	TURNING AREA : RW 04			1.200 M ²	ASPHALT BETON	PCN 21/F/C/Y/T	BAIK
	TURNING AREA : RW 22			1.200 M ²	ASPHALT BETON	PCN 21/F/C/Y/T	BAIK
11	PAGAR BATAS BANDARA	5.158 M	TINGGI : 2,4 M	M ²	BRC		BAIK
	PAGAR PARIMETER	1.758 M	TINGGI : 2,4 M	M ²	BRC		BAIK
	PAGAR SISI UDARA	174 M	TINGGI : 2,4 M	M ²	BRC		BAIK
12	DRAINASE TERTUTUP			2.200 M ²	BATU GUNUNG		BAIK
	DRAINASE TERBUKA				BATU GUNUNG		BAIK
15	FILLET TAXIWAY A			M ²	BETON CONCRETE		BAIK
	FILLET TAXIWAY B			M ²			BAIK
16	RUNWAY STRIP (STRIP LANDAS PACU)	1800 M	150 M	270.000 M ²	RUMPUT		BAIK

e. Fasilitas Jalan dan tempat parkir

NO	BANGUNAN OPERASIONAL	ADA	KONDISI	KETERANGAN
1	Tempat Parkir Mobil di terminal	Ada	Baik	
	Tempat Parkir Motor di terminal	Ada	Baik	
2	Parkir PKP-PK	Ada	Baik	
3	Acces Road	Ada	Baik	
4	Jalan Operasional menuju Fasilitas Bandara	Ada	Baik	
5	Jalan keluar / Masuk ke / dari Terminal dan Bandara	Ada	Baik	

f. Peralatan PKP-PK

NO	KENDARAAN	TYPE	KAPASITAS			TAHUN PEROLEHAN	ALAT KOMUNIKASI	JUMLAH	KETERANGAN
			AIR	FOAM	DP		HUB.ANTAR		
1	Foam Tender	IV	3000 L	500 L	-	2011	TWR,WR,KEND	1	Normal
2	Foam Tender	V	3000 L	500 L	-	2013	TWR,WR,KEND	2	Normal
	Foam Tender	V	-	-	-	2010	TWR,WR,KEND	1	Rusak
3	RIV	IV	-	-	-	2006	TWR,WR,KEND	1	Normal
4	Ambulance		-	-	-	2011	TWR,WR,KEND	1	Normal
5	Nurse Tender (Mobil Tangki)		-	-	-	2008	TWR,WR,KEND	1	Rusak
6	Nurse Tender (Mobil Tangki)		-	-	-	2012	TWR,WR,KEND	1	Normal

g. Fasilitas Bangunan Terminal

NO	BANGUNAN TERMINAL BANDARA	LUAS	KONTRUKSI	KONDISI	KETERANGAN
1	Lobby/ Public hall	261,00 M ²	Permanen	Baik	-
2	Ruang Tunggu	294,00 M ²	Permanen	Baik	-
4	Ruang Tunggu Kedatangan	194,00 M ²	Permanen	Baik	-
5	Executive Lounge	54,00 M ²	Permanen	Baik	-
6	Ruang Toko	18,00 M ²	Permanen	Baik	-
7	Ruang Informasi, Pas & Vids (Information Counter)	26,00 M ²	Permanen	Baik	-
8	Ruang CCTV	15,00 M ²	Permanen	Baik	-
9	Ruang Bank/ATM Galeri	9,00 M ²	Permanen	Baik	ATM Bank (2 counter)
10	Ruang Kesehatan / Firs Aid	9,00 M ²	Permanen	Baik	-
11	WC / Toilet Kedatangan	18,00 M ²	Permanen	Baik	-
	WC / Toilet Keberangkatan	36,45 M ²	Permanen	Baik	-
	WC / Toilet Umum (Luar)	8,55 M ²	Permanen	Baik	-
12	Ruang Pantry & Lounge	62,00 M ²	Permanen	Baik	-
13	Ruang Electrical Mekanical	10,00 M ²	Permanen	Baik	-

h. Fasilitas Bangunan Operasional

NO	JENIS BANGUNAN	UKURAN/ LUAS	KONDISI	KET
1	Gedung Kantor	150 M2	100%	
2	Gedung PKP - PK	469 M2	100%	
3	Gedung Genset (Power House)	120 M2	100%	
4	Gedung CCR	42 M2	100%	
5	Gedung Cargo	112 M2	100%	
6	Penunjang Fire Station	468 M2	100%	
7	Gudang PKP-PK	60 M2	100%	
8	Gedung Workshop	240 M2	100%	
9	Gedung Mesin Pompa	4 M2	100%	

2. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Tabel 1.6
Capaian Rute Angkutan Udara UPBU Betoambari Tahun 2015-2019

Tahun	Operator	Jenis Pesawat	Tujuan	Frekuensi
2015	WINGS ABADI AIR	ATR 72 - 500	BUW - UPG	2 x flight / hari
2016	WINGS ABADI AIR	ATR 72 - 500	BUW - UPG	2 x flight / hari
	GARUDA INDONESIA	ATR 72 - 600	BUW - UPG	1 flight / hari
2017	WINGS ABADI AIR	ATR 72 - 500	BUW - UPG	2 x flight / hari
	GARUDA INDONESIA	ATR 72 - 600	BUW - UPG	1 flight / hari
2018	WINGS ABADI AIR	ATR 72 - 500	BUW - UPG	2 x flight / hari
	WINGS ABADI AIR	ATR 72 - 500	BUW - KDI	1 x flight / hari
	GARUDA INDONESIA	ATR 72- 600	BUW - UPG	1 flight / hari
	GARUDA INDONESIA	ATR 72- 600	BUW -KDI	1 flight / hari
2019	WINGS ABADI AIR	ATR 72 - 500	BUW - UPG	2 x flight / hari
	TRANS NUSA AVIATION MANDIRI	ATR 72 - 500	BUW - UPG	1 flight / hari

3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Arus lalu lintas di Kantor UPBU Betoambari selama kurun waktu 2015 - 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.7
Data Arus Lalu Lintas UPBU Betoambari
Tahun 2015-2019

16

NO	TAHUN	PESAWAT			PENUMPANG			BAGASI		
		DTG	BRNGKT	JUMLAH	DTG	BRNGKT	JUMLAH	DTNG	BRNGKT	JUMLAH
1	2015	1146	1146	2292	62709	59592	122301	338877	338877	677754



Gambar 1.3
Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Cargo)
Di UPBU Betoambari Tahun 2015-2019

Berdasarkan grafik diatas, rata-rata pertumbuhan pergerakan pesawat udara pada UPBU Betoambari tahun 2015-2019 sebesar 99,90%, rata-rata pertumbuhan penumpang angkutan

udara sebesar 98,23%, rata-rata pertumbuhan bagasi sebesar 87,45% dan rata-rata pertumbuhan kargo 53,47% .

Terjadi penurunan jumlah penumpang yang significant ditahun 2019 dikarenakan adanya pengurangan rute penerbangan BUW-KDI yang tidak lagi beroperasi dari dua operator penerbangan yaitu Wings Abadi Air dan Garuda Indonesia sehingga menyebabkan penurunan jumlah pesawat, bagasi dan kargo.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU Beto Ambari – Bau Bau terdiri atas:

- a. Urusan Tata Usaha;
 - b. Sub Seksi Teknik Operasi Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
-
- 1) Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.
 - 2) Sub Seksi Teknik, Operasi dan Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat- alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/AMQ*), penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*) dan penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) dan *Aerodrome Manual* juga mempunyai tugas melakukan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (*Airport Security Program/ ASP*), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (*Airport Emergency Plan /AEP*, dan *contingency plan*);
pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

- 3) Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahlian dan keterampilan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh Ketua Kelompok dari tenaga fungsional yang ditunjuk oleh Kepala serta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

Pertumbuhan sektor transportasi udara akan mencerminkan pertumbuhan ekonomi secara langsung sehingga transportasi mempunyai peranan penting dan strategis baik secara makro maupun mikro.

Berdasarkan data Kota Baubau Dalam Angka 2020, Kota Baubau menunjukkan nilai PDRB (berdasarkan Harga Kontan 2010) tahun 2019 sebesar Rp. 6.629.143,2 miliar dengan pertumbuhan PDRB tahun 2016-2019 rata-rata sebesar 7% pertahun sedangkan di tahun 2018 nilai PDRB sebesar 6.219.442,3 miliar atau tumbuh sebesar 6,59% di tahun 2019. Kontribusi sektor transportasi dan pergudangan terhadap total PDRB Kota Baubau sebesar 5,64% di tahun 2019.

2) Sosial dan Budaya

Setiap tahunnya Pemerintah kota Baubau telah melaksanakan festival kota tua keraton kesultanan Buton untuk melestarikan tradisi sekaligus mempromosikan budaya dan pariwisata yang di harapkan dapat menarik wisatawan baik asing maupun domestik sehingga dapat memepengaruhi meningkatnya arus penumpang di UPBU Betoambari.

3) Politik

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 09 tahun 2019 tentang RPJMD Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018-2023 Sampai saat ini pemerintah kota Baubau masih mengupayakan pembebasan lahan Bandar Udara yang rencananya baru akan direalisasikan di tahun 2021 dan dilaksanakan secara bertahap disebabkan

keterbatasan anggaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pengembangan prasarana UPBU Betoambari.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014-2034 bahwa sistem jaringan transportasi udara di Provinsi Sulawesi Tenggara meliputi tatanan kebandarudaraan di bawah ini.

23 / 56		80%	
No.	Tatanan Ke		
1	Bandar udara p sekunder		
2	Bandar udara p		
3	Bandar udara k		
4	Pencana banda		

B.3 Potensi

1) Sumber Daya Alam

Kota Baubau merupakan suatu kota di Pulau Buton di Sulawesi Tenggara (Sultra) terkenal sebagai penghasil aspal alam atau yang biasa disebut Aspal Buton. Potensi ekonomi Aspal Buton mencapai ribuan triliun rupiah. Namun Aspal Buton butuh pengolahan dari aspal alam menjadi aspal cair. Saat ini, dunia hanya ada dua tempat penghasil aspal alam yaitu di Indonesia di Buton dan Trinidad (Kepulauan Karibia).

Aspal merupakan komoditas strategis yang dibutuhkan dunia terutama dalam hal pembangunan jalan. Di Indonesia saja kebutuhan aspal dalam negeri tiap tahunnya sampai 2 juta ton. Kandungan aspal di Buton ada 3,8 miliar ton. Dari 3,8 miliar ton itu diperkirakan ada potensi keuntungan Rp. 2.301 triliun namun saat ini pemenuhan kebutuhan aspal nasional masih di dominasi oleh impor karena penggunaan aspal

masih belum maksimal. Untuk mencapai target tersebut perlu diperhatikan kesiapan industri hilir mengolah aspal alam menjadi produk yang sesuai dengan permintaan konstruksi jalan. Untuk mencapai target harus di dukung dengan kesiapan infrastruktur penyaluran dan distribusi produk baik transportasi laut,darat dan udara.

2) Pariwisata

Dari sisi letak secara nasional, kota Baubau merupakan kota yang memiliki letak strategis karena pulau ini diapit oleh lautan sehingga ada beberapa pihak yang justru menyebut bahwa kota Baubau ini merupakan kota wisata karena memiliki banyak tempat menarik dan keindahan alamnya yang masih begitu terjaga. Kota Baubau juga menawarkan pantai dengan air laut yang masih jernih, gua dengan stalaktit dan stalakmit yang indah hingga air terjun yang memberikan kesegaran ketika berada di lokasi wisata ini. Dengan panorama yang indah dan mempesona tentu tempat ini dapat menjadi incaran para turis lokal maupun mancanegara. Beberapa potensi pariwisata di Kota Bau Bau antara lain Pantai Nirwana, Pantai Lakeba, Benteng Keraton Buton, Masjid Quba, Cagar Alam Wakonti, Pemandian Alam Bungi, Air Terjun Samparona, Air Terjun Lagawuna, dll.

B.4 Permasalahan

1) Sumber Daya Manusia

Kualitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia di masa mendatang akan sangat menentukan dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan sub sektor transportasi udara. Pembinaan Sumber Daya Manusia harus dilaksanakan sejalan dengan berbagai upaya untuk menghadapi perkembangan dunia penerbangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat.

Selain itu juga, kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki oleh staf dilihat dari hasil serta kinerja yang positif hendaknya dapat diberikan apresiasi ataupun pemberian penghargaan sesuai dengan kompetensi serta kinerja guna memberikan motivasi terhadap peningkatan profesionalisme didalam peningkatan Sumber Daya Manusia, semuanya itu berbasis kepada kinerja aparat guna pencapaian *good government* di lingkungan Bandar Udara Kelas III Betoambari.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari harus terus mengantisipasi dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang profesional,

kompeten dan penuh dedikasi serta dalam rangka mendukung reformasi birokrasi. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah langkah nyata dari semua pihak, mulai dari sistem rekrutmen, pemenuhan kebutuhan SDM sesuai dengan persyaratan minimal, peningkatan kualitas dan pengetahuan dan keahlian melalui pendidikan dan pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan bagi para tenaga teknik, operasi dan manajemen atau administrasi termasuk klasifikasi keahlian, pensertifikasian (rating dan license) dan penerapan pola karier disesuaikan dengan job analisis dan kompetensi masing-masing SDM sesuai dengan pendidikan, kecakapan, pengalaman kerja dan kepangkatan yang perlu menjadi catatan khusus pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari SDM belum memenuhi rasional ideal, baik secara kualitas maupun kuantitas, sehingga dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masih terjadi rangkap jabatan, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari belum optimal.

2) Anggaran

Dalam pengalokasian anggaran dan pelaksanaan anggaran di Kantor UPBU Betoambari - Bau Bau ditemukan permasalahan antara lain tidak seluruh anggaran yang dialokasikan dapat terserap dikarenakan PNBPN tidak mencapai Target yang menyebabkan beberapa anggaran dana dari PNBPN tidak dapat dicairkan, Selain itu, adanya pemblokiran/ penghematan / pemotongan anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan juga mengakibatkan tidak tercapainya target kegiatan peningkatan kapasitas dan pelayanan bandar udara yang akan berpengaruh terhadap kinerja bandar udara.

3) Pelayanan sarana dan prasarana

Adanya penambahan pegawai setiap tahunnya dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat, maka kebutuhan akan perlengkapan pendukung operasional kerja berupa hardware, dan software meningkat pula. Pengadaan perlengkapan kantor secara rutin akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelayanan administratif dan produktivitas kerja pegawai di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari.

Adapun permasalahan terkait pelayanan penumpang, pesawat maupun kargo di Kantor UPBU Betoambari - Baubau sebagai berikut :

- a. Kapasitas Ruang Tunggu Terminal Keberangkatan yang belum memenuhi pada saat jam sibuk penerbangan
- b. Belum adanya fasilitas untuk penumpang berkebutuhan khusus
- c. Kapasitas Apron belum maksimal untuk melayani kebutuhan parkir pesawat pada saat jam sibuk

4) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Permasalahan terkait implementasi keselamatan dan keamanan di Kantor UPBU Betoambari - Baubau sebagai berikut :

- a. Perlu penambahan X-Ray
- b. Masih kurangnya fasilitas pendukung Untuk PKP-PK kategori V
- c. Dimensi Runway yang belum memenuhi standar untuk di darati oleh pesawat Boeing

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BETOAMBARI

2.1. VISI

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara
- Konektivitas : merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Konektivitas transportasi udara mendukung terwujudnya konektivitas nasional yaitu terhubungnya antar wilayah di seluruh nusantara, termasuk angkutan perkotaan baik dengan transportasi darat, kereta api, laut, sungai dan penyeberangan serta udara.
- Handal : berarti tersedianya layanan transportasi udara yang aman, nyaman, selamat, tepat waktu, terpelihara, mencukupi kebutuhan, dan secara terpadu mampu mengkoneksikan seluruh wilayah tanah air.
- Berdaya saing : berarti tersedianya layanan transportasi udara yang efisien, terjangkau, dan kompetitif, yang dilayani oleh penyedia jasa dan sumber daya manusia yang profesional, mandiri dan produktif, serta berdaya saing Nasional.

2.2. MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2.3. TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

2.4. SASARAN

Sasaran strategi merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan focus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi. Pada masing-masing sasaran akan ditetapkan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait.

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU BETOAMبارI BAUBAU

Arah kebijakan Kantor UPBU Betoambari Baubau sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Betoambari Baubau dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Betoambari Baubau dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Betoambari Baubau dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.
11. Mendukung kelancaran pelaksanaan Program Jembatan Udara di wilayah Kota Baubau
12. Mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam di wilayah Kota Baubau

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah,

nursery room, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;

Dalam rangka peningkatan keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau, maka beberapa kegiatan strategis yang akan dilaksanakan tahun 2020-2024 sesuai dengan Rencana Induk Bandar Udara Betoambari Baubau (KP. 285 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Bandar Udara Betoambari Baubau Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara) yang telah tertuang juga dalam kerangka pendanaan tahun 2020-2024 antara lain adalah :

- a. Pekerjaan Perpanjangan dan Pelebaran Landas Pacu dari 1.800 m x 30 m menjadi 2.000 m x 45 m dengan Hotmix Termasuk Marking;
 - b. Pekerjaan Lanjutan Timbunan Tanah Runway Strip(195.324 m³) dan Penahanan Tanah Tahap II (selesai);
 - c. Pengadaan dan pemasangan AFL Runway Light, Pemindahan threshold Light, RTIL & PAPI akibat Perpanjangan Landasan;
 - d. Review Masterplan termasuk KKOP,DLKR,DLKP, dan BKK;
 - e. Pembangunan terminal baru;
 - f. Pembuatan Taxiway dan Apron Baru;
 - g. Perpanjangan Runway dari 2.000 m x 45 m Menjadi 2.500 m x 45 m termasuk marking;
 - h. Pengadaan Kendaraan PKP-PK type III;
 - i. Pengadaan X-RAY Cabin dengan TIP;
 - j. Pengadaan WTMD;
 - k. Dll.
3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjaring masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara.
 4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
 5. Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan;
 6. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;
 7. Pengembangan fasilitas prasarana bandar udara guna mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam.

8. Mendukung iklim usaha dan kegiatan kemasyarakatan yang kondusif dengan memberikan pelayanan bandar udara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna jasa angkutan udara di kawasan terluar.

Adapun kebijakan nasional terkait pengembangan Bandar Udara Betoambari Baubau antara lain :

- a. Berdasarkan KM 166 Tahun 2019 tentang Tatahan Kebandarudaraan Nasional bahwa sesuai dengan Rencana Induk Nasional Bandar Udara (RINBU), Bandar Udara Betoambari Baubau – Baubau merupakan bandar udara domestik dengan hierarki bandar udara Pengumpul skala pelayanan Sekunder (PS), dengan klasifikasi landas pacu 4C.
- b. PP 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 bahwa Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional - **KPPN Baubau dan sekitarnya** untuk mendukung Destinasi Pariwisata Nasional - **DPN Kendari – Wakatobi dan sekitarnya**, sehingga diharapkan dukungan Bandar Udara Betoambari Baubau di wilayah ini dapat berperan dalam peningkatan sektor pariwisata di wilayah ini.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN
KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU

A. TARGET KINERJA KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU TAHUN 2020-2024

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor UPBU Betoambari Baubau Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara
Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah penumpang yang dilayani (orang);
 - b. Jumlah kargo yang dilayani (kg);
 - c. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani (angka);
 - d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara (nilai).
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.
Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
 - b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%);
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik
Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
 - b. Jumlah Dokumen SPIP (Dokumen);
 - c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara (%);
 - d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah);
 - e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%);

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020-2024

Kantor UPBU Betoambari Baubau memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
 - b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
 - c. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Kerangka pendanaan Kantor UPBU Betoambari Baubau tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2020-2024 sebesar Rp. 752.348.961.798,00 Rekapitulasi kebutuhan pendanaan Kantor UPBU Betoambari Baubau per tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini. Adapun rincian kebutuhan pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran 2.

**Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Betoambari Baubau
Tahun 2020-2024**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	Indikasi Pendanaan Tahun 2020-2024 (Rp)					TOTAL
		2020	2021	2022	2023	2024	
KANTOR UPBU BETO AMBARI – BAU BAU		12.671.010.000	24.873.036.000	171.395.952.133	249.840.408.266	293.568.575.399	752.348.961.798
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA							
I.	Pelayanan Angkutan Udara Perintis	0	Redesain Anggaran				0
II.	Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	0					0
III.	Pembangunan Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Keamanan Penerbangan	0					0
IV.	Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara	12.671.010.000					12.671.010.000
PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS							
I.	Pelayanan Transportasi Udara	0	0	0	0	0	0
II.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara		0	78.917.906.000	72.405.000.000	192.562.400.000	343.885.306.000
III.	Keselamatan Dan Kemanan Transportasi Udara		10.782.510.000	74.066.758.000	156.204.377.000	76.945.381.000	317.999.026.000
IV.	Penunjang Teknis Transportasi Udara		4.732.367.000	5.452.996.000	5.877.996.000	6.312.996.000	22.376.355.000
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN							
I.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara		9.358.159.000	12.958.272.133	15.353.035.266	17.747.798.399	55.417.264.798

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2020-2024 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau Tahun 2020-2024

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU BETOAMBARU TAHUN 2020 - 2024

	SASARAN STRATEGIS DITENTUKAN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UDARA (IKU) DITENTUKAN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
			SK1	SK2								
SS2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara Persentase capaian On Time delivery (OTD) pelayanan transportasi udara	SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	105.592	110.000	144.400	158.500	173.200	- Adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersial - tidak termasuk penumpang bandar udara sipel
					2. Jumlah kargo yang dilayani	Kg	133.671	136.382	138.532	140.682	142.832	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersial - tidak termasuk kargo bandar udara sipel
					3. Jumlah pelayanan perawatan pesawat yang dilayani	angka	2.148	2.170	2.700	2.300	2.350	- adalah perawatan pesawat pesawat terbang perintis dan komersial - tidak termasuk perawatan pesawat di bandar udara sipel
SS3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan perkeretaaptaan per 1.000.000 departure Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara	SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	85	86	87	88	Hasil pengukuran dan logatara survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah di konversi menjadi nilai 25-100
					5. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	83,33%	83,33%	100%	100%	100%	peningkatan kejuruan ATP dan SDU, pemenuhan fasilitas pelayanan darat, pelatihan PUD
					6. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	83,33%	83,33%	100%	100%	100%	peningkatan kejuruan ATP dan SDU, pemenuhan standar fasilitas keamanan pemeliharaan (KAY...)

LAMPIRAN 2. MATRIKS KEBUTUHAN PENGLAJUAN RENCANA KANTOR UNIT PENYELANGGARA BANDARA UDARA BITONGMARI TAHUN 2022-2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2020			2021			2022			2023			2024			KET			
		VOLUME	BIAYA (Rp)		VOLUME	BIAYA (Rp)		VOLUME	BIAYA (Rp)		VOLUME	BIAYA (Rp)		VOLUME	BIAYA (Rp)					
1	KANTOR UPUR BETO AMANAH - DAN BAW	3	12.671.010.000	4	5	24.473.010.000	6	7	271.395.931.113	8	9	249.840.401.266	10	11	249.588.575.393	12	13	732.348.961.736	14	15
	PENGELUARAN DAN PENYELANGGARAAN TRANSPORTASI UDARA		12.671.010.000															732.348.961.736		
			12.671.010.000															12.671.010.000		
I.	PELAYANAN ANGKUTAN UDARA PERINTIS																			
1	Subsidi Angkutan Udara Perintis																			
II.	PENGANGKUTAN, REHABILITASI & PEMERIHARAAN PRASARANA BANDARA UDARA																			
1																				
2																				
3																				
III.	PENANGKUTAN REHABILITASI & PEMERIHARAAN PRASARANA KEAMANAN PENGERBANGAN																			
1																				
2																				
3																				
IV.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dalam Perhubungan Udara																			
1	Layanan Dukungan Manajemen Terpadu	1 Paket	12.671.010.000																	
2	Layanan Sistem dan Pasirana Internal	1 Paket	5.453.121.000																	
3	Layanan Pemeliharaan	1 Paket	1.041.810.000																	
			6.475.810.000																	
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONVENSITAS																			
I.	PELAYANAN TRANSPORTASI UDARA																			
1																				
2																				
II.	INFRASTRUKTUR KONVENSITAS TRANSPORTASI UDARA																			
1	Optimalisasi P.T.S. 500 KVA																			
2	Pengadaan sumber air bersih dan instalasi jaringan air bersih	1 Unit	866.510.000																	
3	Rehabilitasi gedung Term. 1	1 Paket	566.712.000																	
4	Rehabilitasi Ex. Gedung Vp	1 Paket	1.112.252.000																	
5	Rehabilitasi Gedung Kantor	1 Paket	1.497.579.000																	
6	Rehabilitasi Gedung Kantor	1 Paket	1.015.455.000																	
7	Rehabilitasi Gedung Kantor dan OSS Road dengan Hejras termasuk Revisi dan perbaikan dan perbaikan Landas Persegi 1.800 m x 30 m	683 m ³	4.616.595.000																	
8	Rehabilitasi Gedung Kantor dan OSS Road dengan Hejras termasuk Revisi dan perbaikan dan perbaikan Landas Persegi 1.800 m x 30 m	1 Paket	54.978.716.000																	
9	Revisi dan perbaikan gedung Kantor dan OSS Road dengan Hejras termasuk Revisi dan perbaikan dan perbaikan Landas Persegi 1.800 m x 30 m	586 m ²	2.344.000.000																	
10	Revisi dan perbaikan gedung Kantor dan OSS Road dengan Hejras termasuk Revisi dan perbaikan dan perbaikan Landas Persegi 1.800 m x 30 m	1 Paket	1.500.000.000																	
11	Revisi dan perbaikan gedung Kantor dan OSS Road dengan Hejras termasuk Revisi dan perbaikan dan perbaikan Landas Persegi 1.800 m x 30 m	120 m ²	1.000.000.000																	
12	Revisi dan perbaikan gedung Kantor dan OSS Road dengan Hejras termasuk Revisi dan perbaikan dan perbaikan Landas Persegi 1.800 m x 30 m	120 m ²	1.000.000.000																	
13	Revisi dan perbaikan gedung Kantor dan OSS Road dengan Hejras termasuk Revisi dan perbaikan dan perbaikan Landas Persegi 1.800 m x 30 m	409 m ²	2.025.000.000																	
14	Pembangunan Gedung Power House	409 m ²	2.025.000.000																	
15	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
16	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
17	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
18	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
19	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
20	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
21	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
22	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
23	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
24	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
25	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
26	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
27	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
28	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
29	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
30	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
31	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
32	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
33	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
34	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
35	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
36	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
37	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
38	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
39	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
40	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
41	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
42	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
43	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
44	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
45	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
46	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
47	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
48	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
49	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
50	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
51	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
52	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
53	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
54	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
55	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
56	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
57	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
58	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
59	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
60	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
61	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
62	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
63	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
64	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
65	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
66	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
67	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	
68	Pembangunan Gedung Power House dan 72 m ³ menjadi 120 m ²	409 m ²	2.025.000.000																	

Tidak ada kegiatan pada tahun 2023 karena akan ada pemotongan anggaran untuk penugasan pengawasannya.

NO	PROGRAM/KEGATAN/JUDUL KEGIATAN	2020		2021		2022		2023		2024		2020-2024		KET
		VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	PROGRAM DUKUNGAN MALAKTIFEN, PENGESAHAN KEBERKAWAHAN, KEUANGAN, BAKU DAN URBAN TRANSPORTASI URBAN				9.338.159.000		12.598.272.133		25.333.992.266		27.742.798.398		55.417.264.798	
					9.338.159.000		12.598.272.133		25.333.992.266		27.742.798.398		55.417.264.798	
1	Gay dan Tunjangan			1 Paket	4.302.121.000	1 Paket	5.111.121.133	1 Paket	5.800.127.186	1 Paket	6.009.160.399	1 Paket	21.542.561.793	
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1 Paket	1.976.249.000	1 Paket	4.581.715.000	1 Paket	5.727.485.000	1 Paket	6.873.215.000	1 Paket	19.128.644.000	
3	Pengelolaan Asuransi dan Perantara			1 Paket	1.459.000	1 Paket	39.814.000	1 Paket	39.884.000	1 Paket	39.884.000	1 Paket	121.102.000	
4	Pengelolaan Barang Milik Negara			1 Paket	-	1 Paket	7.200.000	1 Paket	7.200.000	1 Paket	7.200.000	1 Paket	21.600.000	
5	Pelaksanaan Kegiatan dan Risiko Perencanaan			1 Paket	3.018.319.000	1 Paket	3.218.339.000	1 Paket	3.718.339.000	1 Paket	4.218.339.000	1 Paket	14.273.336.000	

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

**KANTOR UPBU BETOAMBARI
TAHUN 2020 - 2024**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2020**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani

DEFINISI	
- Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (<i>Boarding Pas</i>) (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri) - Target jumlah penumpang yang dilayani tidak termasuk target penumpang bandar udara satpel	
SUMBER DATA	
Urusan Tata Usaha UPBU Betoambari	
CARA MENGHITUNG	
Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan	
SATUAN	
Orang	
PENANGGUNG JAWAB DATA	
Kantor UPBU Betoambari	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	2	Jumlah kargo yang dilayani

DEFINISI

- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan)
- Target jumlah kargo yang dilayani tidak termasuk target kargo bandar udara satpel

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Betoambari

CARA MENGHITUNG

Jumlah kargo angkutan udara perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

KG

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Betoambari

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

DEFINISI

- Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu
- Target jumlah pergerakan pesawat yang dilayani tidak termasuk target pergerakan pesawat bandar udara satpel

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Betoambari

CARA MENGHITUNG

Jumlah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

angka

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Betoambari

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

DEFINISI

- Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)
- Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik
- Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :
Mutu Layanan
A (Sangat Baik) 88,31 - 100,00
B (Baik) 76,61 - 88,30
C (Kurang Baik) 65,00 - 76,60
D (Tidak Baik) 25,00 - 64,99
(Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Betoambari

CARA MENGHITUNG

Penyusunan Survei Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017
(Hasil berupa : angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25 - 100)

SATUAN

Nilai

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Betoambari

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Sertifikat Bandar Udara (SBU), pemenuhan Dokumen *Airport Emergency Plan (AEP)* dan pemenuhan fasilitas pelayanan darurat
- Fasilitas pelayanan darurat adalah semua fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan Salvage yang digunakan untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta pemindahan pesawat udara yang rusak
- Fasilitas pelayanan darurat mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2015 Tentang Standart Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR Part 139*) Volume 4 Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

SUMBER DATA

Sub Seksi Pelayanan Operasi dan Keselamatan Penerbangan UPBU Betoambari

CARA MENGHITUNG

(% pemenuhan Dokumen SBU + % Pemenuhan Dokumen AEP + % pemenuhan Fasilitas pelayanan darurat)

3

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Betoambari

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
S23	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Dokumen *Airport Security Plan (ASP)* dan pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan
- Fasilitas Keamanan Penerbangan adalah peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan, antara lain:
 - a. pendeteksi bahan peledak;
 - b. pendeteksi bahan organik dan non-organik;
 - c. pendeteksi metal dan/atau non-metal;
 - d. pendeteksi bahan cair;
 - e. pemantau lalu lintas orang, kargo, pos, kendaraan, dan pesawat udara di darat;
 - f. penunda upaya kejahatan dan pembatas daerah keamanan terbatas;
 - g. pengendalian jalan masuk; dan
 - h. komunikasi keamanan penerbangan
- Peralatan dengan fungsi sebagaimana dimaksud diatas mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 138 Tahun 2018 Tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan

SUMBER DATA

Sub Seksi Pelayanan Operasi dan Keselamatan Penerbangan UPBU Betoambari

CARA MENGHITUNG

$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen Airport Security Plan (ASP) + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Betoambari

MANUAL INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)

**KANTOR UPBU BETOAMBARI
TAHUN 2020 - 2024**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2020**

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP

DEFINISI

- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja. (PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Betoambari

CARA MENGHITUNG

Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Betoambari

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	8	Jumlah Dokumen SPIP

DEFINISI

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Dokumen SPIP pada UPBU terdiri dari:

- SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor;
- CEE (*Control Environment Evaluation*) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan;
- Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU;

(PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Betoambari

CARA MENGHITUNG

Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Betoambari

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

DEFINISI

Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Betoambari

CARA MENGHITUNG

$(\text{Realisasi anggaran belanja} / \text{pagu anggaran belanja}) \times 100 \%$

SATUAN

Prosentase (%)

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Betoambari

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

DEFINISI

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Betoambari

CARA MENGHITUNG

Nilai aset tahun lalu + nilai aset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan

SATUAN

Rupiah

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Betoambari

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

DEFINISI

- Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Betoambari

CARA MENGHITUNG

$$\% \text{Pencapaian Target PNBP} = \frac{\text{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}}{\text{Target Nilai PNBP}} \times 100\%$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Betoambari

